

*Laporan Penelitian*

**PENGAMALAN AGAMA-BURUH BANGUNAN  
KELURAHAN PULO BARAYAN BENGKEL  
KECAMATAN-MEDAN TIMUR**

Oleh :

**Fahrul Rizal**

**Konsultan**

**Drs. Abdullah,**

**Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan  
2014**

## REKOMENDASI

Setelah membaca dan menelaah serta memberikan saran-saran atas penelitian dan penulisan laporan penelitian saudara :

Nama                      Fahrni Rizal

NIP                        150 288 011

Pangkat                Penata (Hie)

Judul                    PENGAMALAN                    AGAMA                    BURUH  
                                 BANGUNAN            DI                    KELURAHAN            PULO  
                                 BRA'U'AN BENGKEL KECAMATAN MEDAN  
                                 TIMUR

telah memenuhi persyaratan sebagai penelitian ilmiah.

Demikian rekomendasi ini diperbuat, kiranya penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, masyarakat dan agama.

Medan, 01 Agustus 2014

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada Penulis, sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini membahas tentang pengamalan agama buruh pembangunan. Diharapkan penelitian ini berguna bagi para dai untuk lebih memahami bagaimana kondisi objektif para buruh bangunan yang merupakan sebahagian objek dakwah.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Abdullah, M.Si selaku konsultan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Camat dan Lurah kelurahan Pulo Brayan Bengkulu Medan Timur dan juga seluruh responden yang telah membantu dalam memberikan informasi data bagi penelitian ini. Juga ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu peneliti.

Peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan laporan penelitian ini.

Medan, 30 Juli 2014

Peneliti

Fahrul Rizal

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### KATA PENGANTAR

#### DAFTAR ISI

#### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	3
C. Pembatasan Istilah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5

#### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengertian Ibadah .....	6
B. Hikmah Ibadah .....	11
C. Pengertian Buruh Bangunan .....	18

#### BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel.. ..	23
C. Sumber Data .....	23
D. Alat Pengumpul Data .....	24
E. Teknik Pengolahan Data .....	24
F. Sistematika Pembahasan .....	25

#### BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengamalan Ibadah Para Buruh Bangunan.. ..	26
B. Faktor-faktor Pendukung dan Kendala Buruh Bangunan dalam Pelaksanaan Ibadah...	35
C. Upaya Penanggulangannya .....	46

r\..\_ BAB V : KESIMPILAN S.A.N SARAN-SARAN

f, Kesimpulan

49

DAFTAR B. Saran-saran

49

PUSTAKA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya tujuan hidup manusia adalah mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Untuk mencapai tujuan itu di dalam Islam dapat dicapai melalui ibadah.

Ibadah adalah kewajiban bagi setiap muslim dan merupakan prinsip hidup yang paling hakiki, sehingga perilaku muslim senantiasa mencerminkan penempatan pengabdian di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengabdian itu sendiri merupakan penyerahan mutlak kepada Tuhan secara lahiriah dan batiniah terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah swt. Dengan kata lain semua ibadah yang bersifat ubudiah dan bersifat muamalah harus dilakukan dalam rangka mencapai ridhwa Allah. Oleh karena itu apa yang kita kerjakan dan kita usahakan dalam hidup ini adalah ibadah; selama pelaksanaannya tidak menyimpang dari ajaran Islam. Firman Allah dalam surat Adz-Dzariat ayat 56 yang artinya: "Dan Aku (Allah) tidak menjadikan jin dan manusia supaya mereka mengabdikan kepada-Ku" (Depag RI, 1987:862).

Pada prinsipnya Islam mengajarkan keseimbangan antara kewajiban bekerja dan kewajiban ubudiyah dalam sikap dan pola hidup seorang muslim. Maksudnya ubudiyah tidak akan terganggu dengan alasan bekerja dan demikian sebaliknya. Karena itu Islam menganjurkan beribadah kepada Allah SWT bukan berarti harus meninjau dan meninggalkan kehidupan dunia dan hanya mengejar